

DAFTAR PUSTAKA

1. Siemonsma, J. S. Piluek, Kasem, 1994, **“Plant Resources of South-East Asia”**, No. 8. PROSEA, Bogor Indonesia, Hlm. 206-210.
2. Santosa HB., 2008, **“Ragam dan Khasiat Tanaman Obat”**, Agromedia Pustaka, Jakarta, Hlm. 20.
3. Shinde P.R., 2013, ISSN 2277-7172 Original Article **“Formulation Development and Evaluation of Herbal Antidandruff Shampoo”**, Department of Pharmacognosy, R. C. Patel Institute of Pharmaceutical Education and Research, Shirpur- 425405, Dist: Dhule, Maharashtra, India, Hlm. 25.
4. Subakir, Puspita, 2010, **Perbandingan Efektivitas Ekstrak Daun Kangkung (*Ipomea Reptans*) dengan Ketokonazol 1% Secara *In Vitro* terhadap Pertumbuhan *Pityrosporum Ovale* pada Ketombe** *“The Effective Comparison Of Kangkung Leaves Extract (Ipomea Reptans) With 1% Of Ketoconazole By In Vitro To The Growth Of Pityrosporum Ovale In Dandruff Case”*, Artikel Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Hlm. 4-7.
5. Bramono K. Pitiriasis sika **“Etiopatogenesis”**. dalam: Wasitaatmadja SM, Menaldi SL, Widaty S, Editors, 2002, **“Kesehatan dan Keindahan Rambut”**, Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia, Jakarta, Hlm. 1-11.
6. Handoko RP, **“Penatalaksanaan Ketombe”**, Dalam: Wasitaatmadja SM, Menaldi SL, Widaty S, Editors, 2002, **“Kesehatan dan Keindahan Rambut”**, Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia, Jakarta, Hlm. 17-28.
7. Arndt KA, Bowers KE, 2002, **“Manual Of Dermatologic Therapeutics With Essentials Of Diagnosis”**, Lippincott Williams Wilkins, Philadelphia.
8. Prawito SP, **“Cosmeceuticals Antiketombe”**, Dalam: Wasitaatmadja SM, Menaldi SL, Widaty S, editors, Cosmeceuticals, Jakarta, 2001; p. 41-52.
9. Departemen Kesehatan RI, 1985, **“Formularium Kosmetika Indonesia”**. BPOM, Jakarta, Hlm. 284-291.

10. Jellink, J. S., 1970, **"Formulation and Function of Cosmetics"**, Wiley Interscience, New York, Hlm. 17-18.
11. Dekker, Marchel, 2000, **"Cosmeceuticals Drugs vs Cosmetics"**, Vol. 23, Edited by Elsner, P. & Maibach, H. I., Inc., New York, Hlm. 58-70, 244.
12. Moore, Wilkinson, 1982, **"Harry's Cosmeuticology"**, 7th Edition, Edited by Wilkinson, J. B., Moore, R. J., George Goodwin, London, Hlm. 396-400, 431-452.
13. Suhendra, Edi, **"Desinfeksi Jamur Ketombe secara Fotoatalitik Menggunakan TiO₂ Termodifikasi"**, Skripsi Fakultas Teknik, Departemen Teknik Kimia. Depok, Hlm. 26-27.
14. Herman, M. J., 1996, **"Antijamur Sistemik"**, Jurnal Cermin Dunia Kedokteran, Volume 108(3), Hlm. 37-44.
15. Neely, M.N. and M.A. Ghannum, 2000, **"The Exciting Future of Antifungal Theraphy"**, European Journal of Clinical Microbiology and Infection Diseases, Volume 19(3), Hlm. 897-914.
16. Faizatun, dkk, 2008, **"Formulasi Sediaan Shampo Ekstrak Bunga Chamomile dengan Hidroksi Propil Metil Selulosa sebagai Pengental"**, **Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia**, ISSN 1693-1831, Jakarta Selatan, 12640.

LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI DAUN KANGKUNG AIR (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

 **INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 3901/11.CO2.2/PL/2014. 31 Desember 2014
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan permintaan Saudara dalam surat No. 285/F.MIPA-UNIGA/XII/2014 tanggal 15 Desember 2014 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan kangkung air yang dibawa oleh Sdr. Niya Kurniati (NPM : 2404111048), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Asteridae
Bangsa	: Solanales
Nama suku / familia	: Convolvulaceae
Nama jenis / species	: <i>Ipomoea aquatica</i> Forsskal
Sinonim	: <i>Ipomoea reptans</i> Poir., <i>Convolvulus repens</i> Vahl. <i>Ipomoea repens</i> Roth., <i>Ipomoea subdentata</i> Miq.
Nama umum	: Kangkung, water convolvulus, water spinach (Inggris), kangkung (Indonesia), rumpun (Aceh), kangkong (Madura)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R..C. 1963. Flora of Java Volume II. N.V.P. Noordhoff- Groningen, the Netherlands. pp : 496. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp : 240. 3. van Oostroom. 1953. Convolvulaceae In : van Steenis, C.G.G.J. (General Editor) Flora Malesiana Series I - Spermatophyta. Volume 4. pp : 63 - 65. 4. Westphal, E. 1994. <i>Ipomoea aquatica</i> Forsskal In : Siemonsma, J.S. & Piluek, K. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 8: Vegetables. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp : 181 - 184. 5. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii - XViii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan ketegasan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Sumber Daya

Dr. Endah Sulistyawati
NIP.196911190199522001

Tembusan ;
Dekan SITH ITB, sebagai laporan

Gambar 5.1 Hasil determinasi daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

LAMPIRAN 2
TUMBUHAN UJI



Gambar 5.2 Daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

UNIGA

LAMPIRAN 3

PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK DAN PENAPISAN FITOKIMIA

SIMPLISIA

Tabel 5.1

Hasil Pemeriksaan Karakteristik Simplisia Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Parameter	Kandungan (% b/b)
Kadar air	10
Kadar abu total	11,5
Kadar abu larut air	5,7
.Kadar abu tidak larut asam	3,7
Kadar sari larut air	7,2
Kadar sari larut etanol	10,6
Susut pengeringan	12,0

Tabel 5.2

Hasil Penapisan Fitokimia Simplisia Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Senyawa kimia	Hasil pengamatan
Alkaloid	+
Flavonoid	+
Saponin	+
Tanin	-
Kuinon	-
Triterpenoid	+

Keterangan :

(+) = Terdeteksi

(-) = Tidak terdeteksi

LAMPIRAN 4

**RENDEMEN SIMPLISIA DAN EKSTRAK ETANOL DAUN KANGKUNG
AIR (*Ipomoea aquatica* Forsskal)**

Tabel 5.3

Hasil Rendemen Simplisia Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Berat basah (gram)	Berat Kering (gram)	Rendemen (%)
2500	153	6,12

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{Berat Ekstrak Pekat}}{\text{Berat Kering}} \times 100\% \\
 &= \frac{153}{2500} \times 100\% \\
 &= 6,12 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 5.4

Hasil Rendemen Ekstrak Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Berat simplisia (gram)	Berat ekstrak etanol kental (gram)	Rendemen (%)
100	12	12

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Rendemen} &= \frac{12}{100} \times 100\% \\
 &= 12 \%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 5**PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK DAUN KANGKUNG AIR (*Ipomoea aquatica* Forsskal)**

Tabel 5.5

Hasil Pengamatan Organoleptik Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Pengamatan	Hasil pengamatan ekstrak etanol daun kangkung air
Bentuk	Ekstrak kental
Warna	Hijau
Bau	Khas

LAMPIRAN 6
OPTIMASI BASIS SHAMPO

Tabel 5.6

Formula Basis Shampo

Bahan	B 1 (%)	B 2 (%)	B 3 (%)	B 4 (%)
Sodium lauril sulfat	15	20	25	25
Kokamidopropyl betain	2	2	2	2
Metil paraben	0,18	0,18	0,18	0,18
Propil paraben	0,02	0,02	0,02	0,02
Tetrasodium EDTA	0,10	0,10	0,10	0,10
Natrium klorida	2	2	2	2,5
PEG 400	-	-	-	2
Olum lavender	q.s	q.s	q.s	qs
Air suling	add 100 ml	add 100 ml	add 100 ml	add 100 ml

Keterangan :

- B 1 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 15%
 B 2 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 20%
 B 3 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%
 B 4 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%; NaCl 2,5%; dan PEG 400 2%

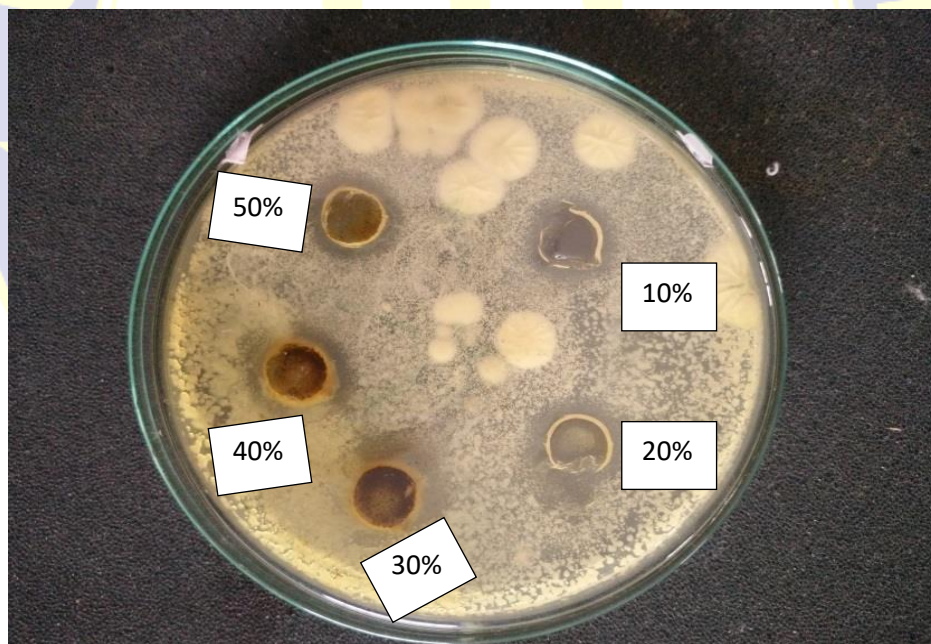
LAMPIRAN 7

UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK ETANOL DAUN KANGKUNG AIR (*Ipomoea aquatica* Forsskal) DAN KHM

Tabel 5.7

Hasil Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

C	Diameter Hambat
10	12,85 mm
20	14,90 mm
30	14,25 mm
40	16,30 mm
50	15,50 mm



Gambar 5.3 Hasil uji aktivitas antijamur ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

LAMPIRAN 7

(Lanjutan)

Tabel 5.8

Hasil Penentuan KHM Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

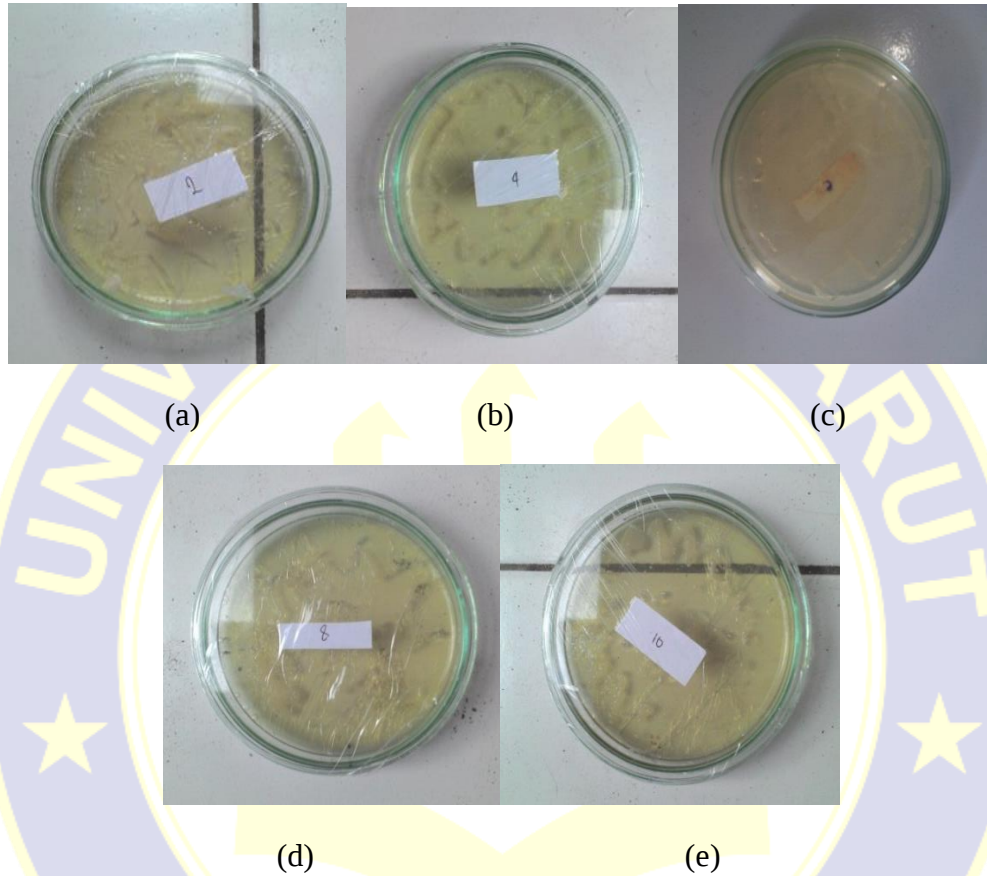
Konsentrasi Ekstrak (%)	Hasil
2	+
4	+
6	-
8	+
10	+

Keterangan :

- (+) = ada pertumbuhan jamur
 (-) = tidak pertumbuhan jamur

LAMPIRAN 7

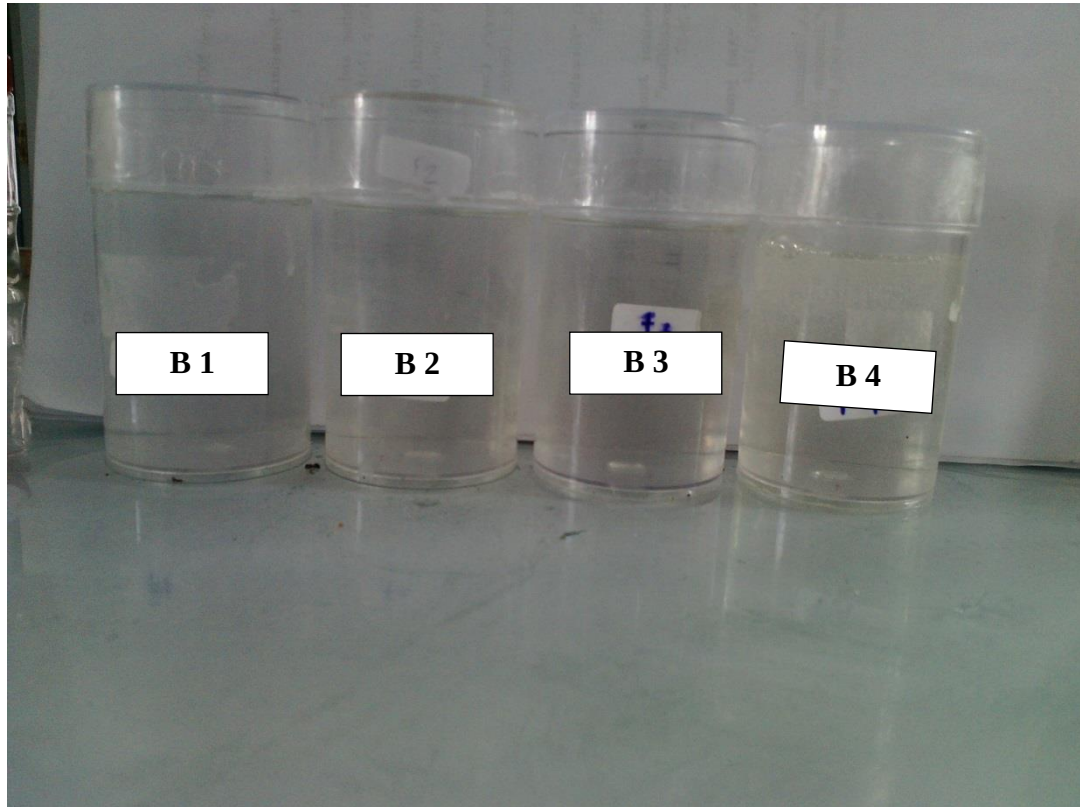
(Lanjutan)



Gambar 5.4 Hasil penentuan KHM ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Keterangan : (a) = konsentrasi ekstrak 2%; (b) = konsentrasi ekstrak 4%; (c) = konsentrasi ekstrak 6%; (d) = konsentrasi ekstrak 8%; (e) = konsentrasi ekstrak 10%

LAMPIRAN 8
SEDIAAN BASIS SHAMPO



Gambar 5.5 Sediaan basis shampo

Keterangan :

- B 1 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 15%
- B 2 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 20%
- B 3 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%
- B 4 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%; NaCl 2,5%; dan PEG 400 2%

LAMPIRAN 9

EVALUASI BASIS SHAMPO

Tabel 5.9
Pengamatan Organoleptik Dan Homogenitas Basis Shampo

Hari ke-	Pengamatan organoleptik	Basis			
		B 1	B 2	B 3	B 4
1	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar kental	Lar kental	Lar kental	Lar agak kental
	Warna	Bening	Bening	Bening	Bening
7	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar kental	Lar kental	Lar kental	Lar agak kental
	Warna	Bening	Bening	Bening	Bening
14	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar kental	Lar kental	Lar kental	Lar agak kental
	Warna	Bening	Bening	Bening	Bening
21	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar kental	Lar kental	Lar kental	Lar agak kental
	Warna	Bening	Bening	Bening	Bening
28	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar kental	Lar kental	Lar kental	Lar agak kental
	Warna	Bening	Bening	Bening	Bening

Keterangan :

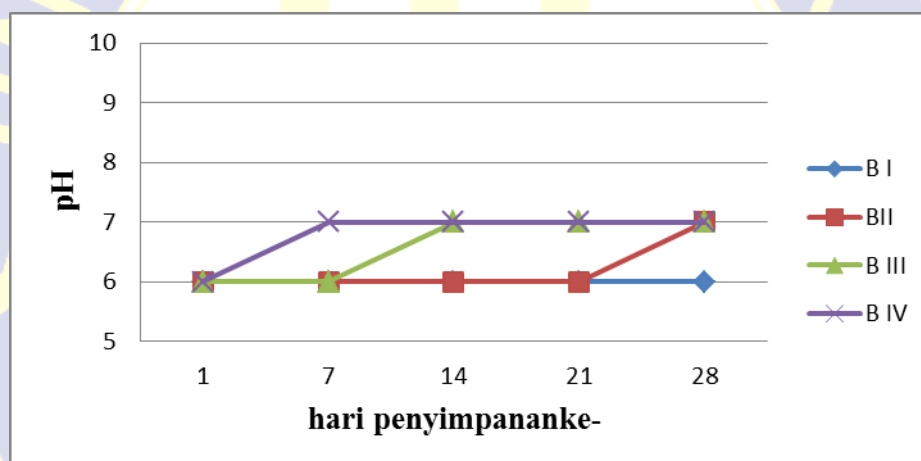
(+) = sesuai

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel 5.10
pH Basis Shampo

B	pH Basis Pada Hari Ke-				
	1	7	14	21	28
B 1	6	6	6	6	6
B 2	6	6	6	6	7
B 3	6	6	7	7	7
B 4	6	7	7	7	7



Gambar 5.6 Grafik pengukuran pH basis shampo

Keterangan :

- B 1 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 15%
 B 2 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 20%
 B 3 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%
 B 4 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%; NaCl 2,5%; dan PEG 400 2%

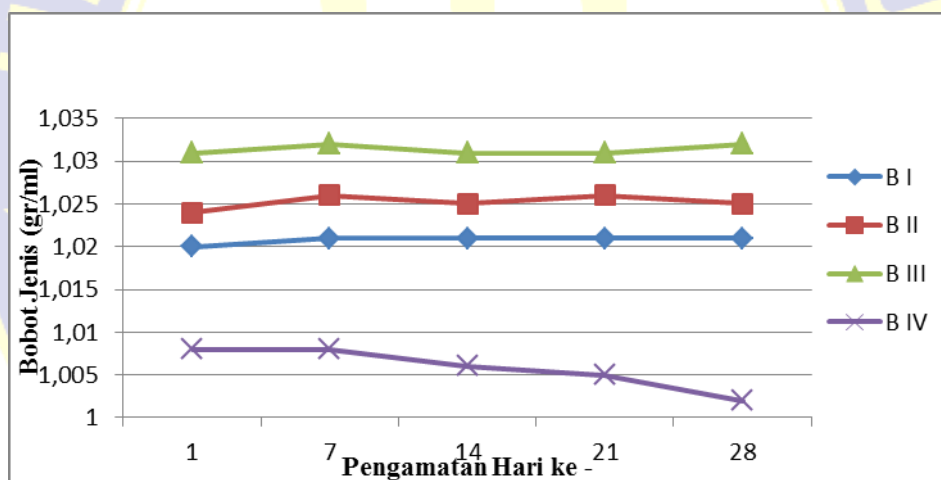
LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel 5.11

Bobot Jenis Basis Shampo

B	Bobot Jenis (gr/ml) Basis Pada Hari Ke-				
	1	7	14	21	28
B 1	1,020	1,021	1,021	1,021	1,021
B 2	1,021	1,026	1,025	1,026	1,025
B 3	1,031	1,032	1,031	1,031	1,032
B 4	1,008	1,008	1,006	1,005	1,002



Gambar 5.7 Grafik pengukuran bobot jenis basis shampo

Keterangan :

- B 1 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 15%
 B 2 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 20%
 B 3 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%
 B 4 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%; NaCl 2,5%; dan PEG 400 2%

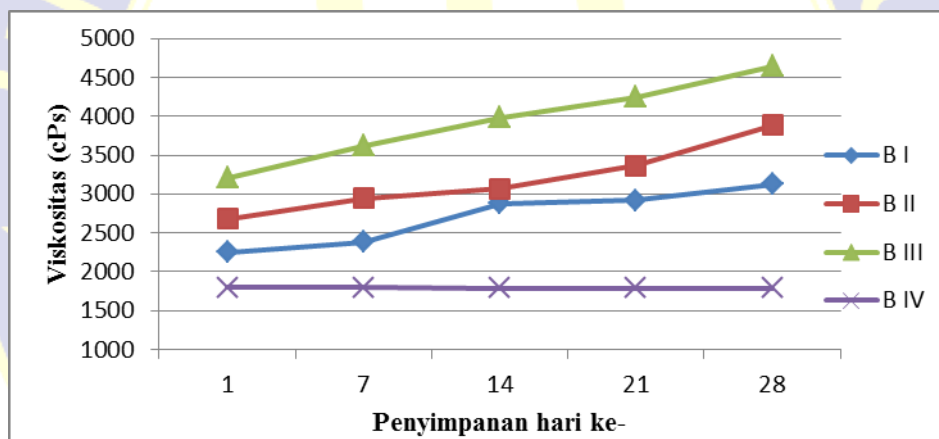
LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel 5.12

Viskositas Basis Shampo

B	Viskositas (cPs) Basis Pada Hari Ke-				
	1	7	14	21	28
B 1	2250	2380	2877	2920	3124
B 2	2680	2947	3070	3365	3885
B 3	3210	3624	3980	4246	4639
B 4	1798	1798	1792	1788	1788



Gambar 5.8 Grafik pengukuran viskositas basis shampo

Keterangan :

- B 1 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 15%
 B 2 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 20%
 B 3 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%
 B 4 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%; NaCl 2,5%; dan PEG 400 2%

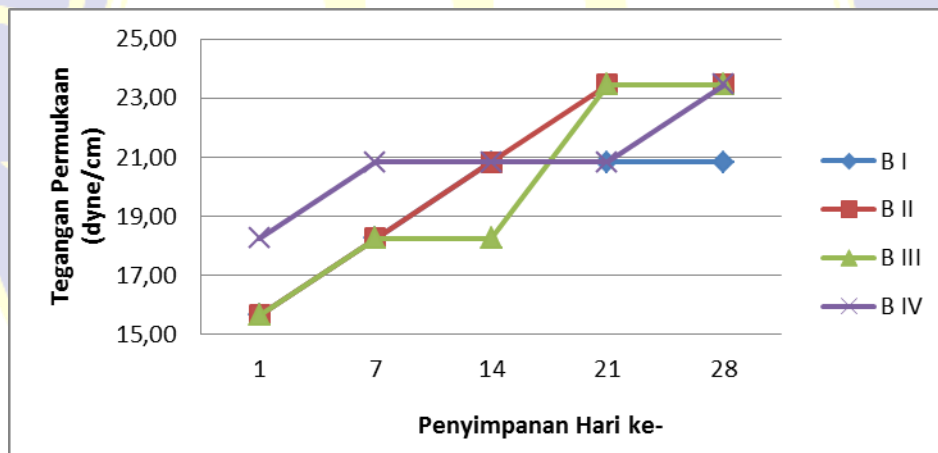
LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel 5.13

Tegangan Permukaan Basis Shampo

B	Tegangan Permukaan (dyne/cm) Basis Pada Hari Ke-				
	1	7	14	21	28
B 1	15,64	18,24	20,84	20,84	20,84
B 2	15,64	18,24	18,24	23,45	23,45
B 3	15,64	18,24	18,45	23,45	23,45
B 4	18,24	20,84	20,84	20,84	20,84



Gambar 5.9 Grafik tegangan permukaan basis shampo

Keterangan :

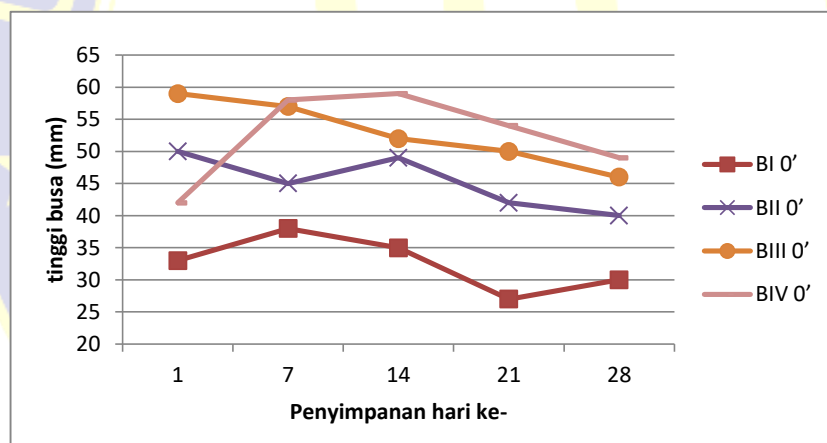
- B 1 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 15%
 B 2 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 20%
 B 3 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%
 B 4 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%; NaCl 2,5%; dan PEG 400 2%

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel 5.14
Tinggi Busa Basis Shampo Dalam Air Suling

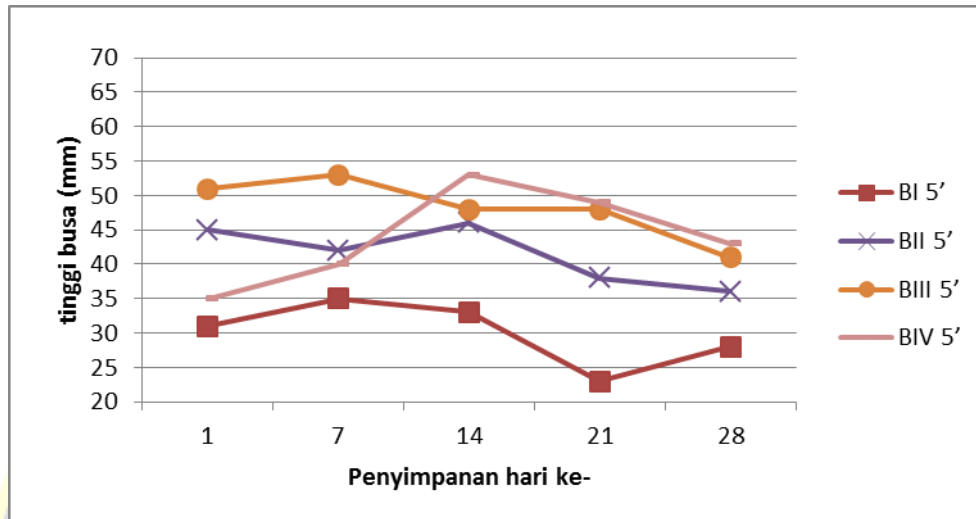
B	Tinggi Busa (mm) Basis Pada Hari Ke-									
	1		7		14		21		28	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
B 1	33	31	38	35	35	33	27	23	30	28
B 2	50	45	45	42	49	46	42	38	40	36
B 3	59	51	57	53	52	48	50	48	46	41
B 4	42	35	58	40	59	53	54	49	49	43



Gambar 5.10 Grafik pengukuran tinggi busa basis shampo pada meit ke 0 dalam air suling

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)



Gambar 5.11 Grafik pengukuran tinggi busa basis shampo pada menit ke 5 dalam air suling

Keterangan :

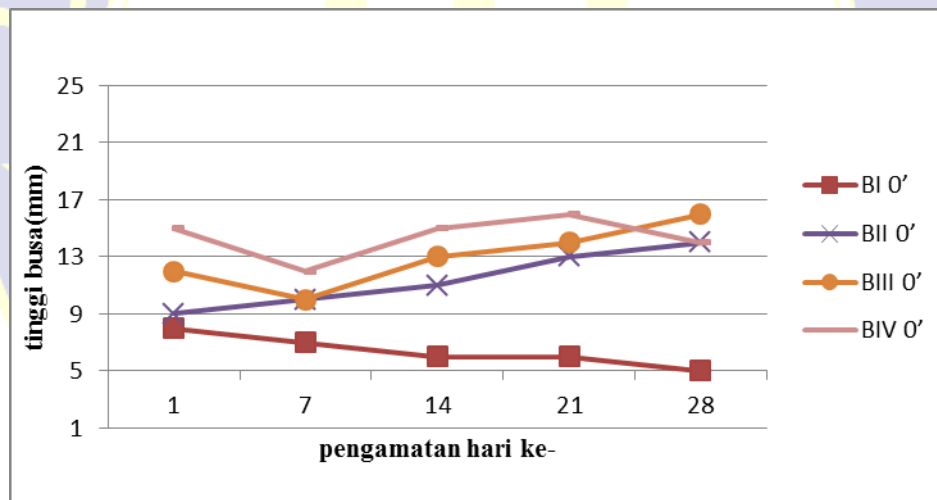
- B 1 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 15%
- B 2 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 20%
- B 3 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%
- B 4 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%; NaCl 2,5%; dan PEG 400 2%
- 0' = pada menit ke- 0
- 5' = pada menit ke- 5

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel 5.15
Tinggi Busa Basis Shampo Dalam Air Sadah

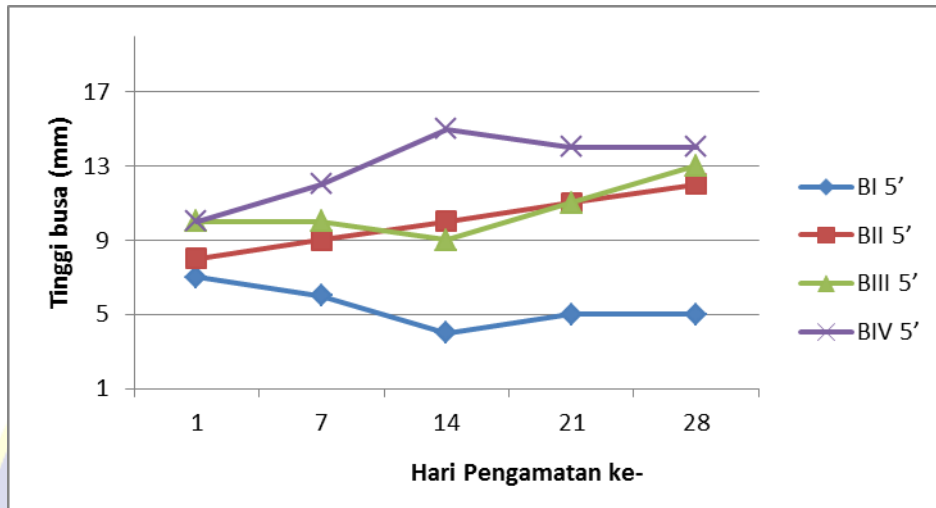
B	Tinggi Busa (mm) Basis Pada Hari Ke-									
	1		7		14		21		28	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
B 1	8	7	7	6	6	4	6	5	5	5
B 2	9	8	10	9	11	10	13	11	14	12
B 3	12	10	10	10	13	9	14	11	16	15
B 4	15	10	12	12	15	15	16	14	14	14



Gambar 5.12 Grafik pengukuran tinggi busa basis shampo pada meit ke 0 dalam air sadah

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)



Gambar 5.13 Grafik pengukuran tinggi busa basis shampo pada menit ke 5 dalam air sadah

Keterangan :

- B 1 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 15%
- B 2 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 20%
- B 3 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%
- B 4 = shampo yang mengandung natrium laureth sulfat 25%; NaCl 2,5%; dan PEG 400 2%
- 0' = pada menit ke- 0
- 5' = pada menit ke- 5

LAMPIRAN 10

**FORMULA SHAMPO ANTIKETOMBE DARI EKSTRAK ETANOL
DAUN KANGKUNG AIR (*Ipomoea aquatica* Forsskal)**

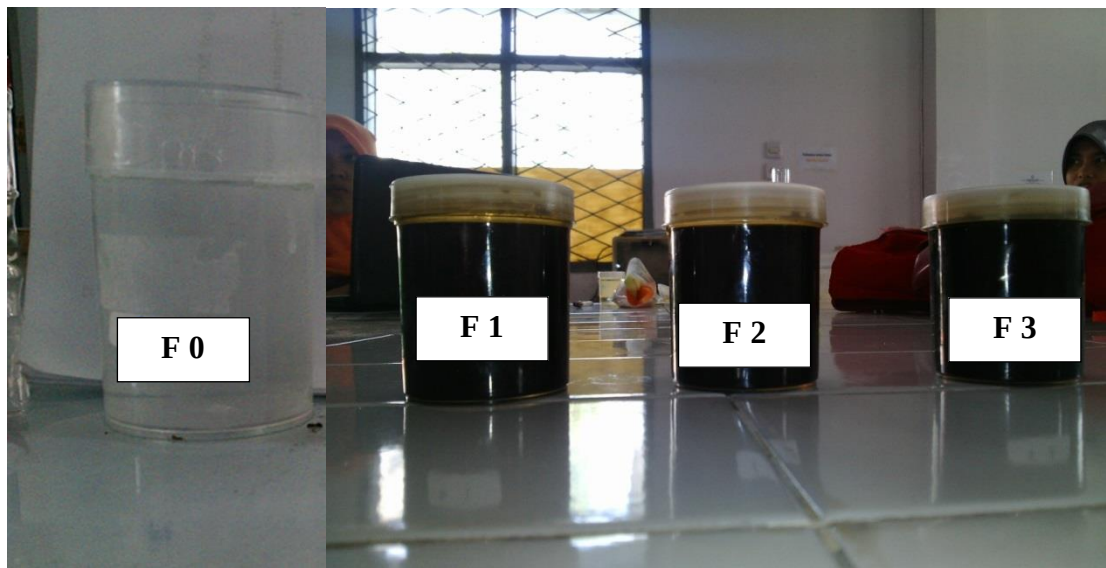
Tabel 5.16

Formula Shampo Antiketombe dari Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Bahan	F 0 (%)	F 1 (%)	F 2 (%)	F 3 (%)
Ekstrak etanol daun kangkung air	-	10	8	6
Sodium lauril sulfat	25	25	25	25
Kokamidopropyl betain	2	2	2	2
Metil paraben	0,18	0,18	0,18	0,18
Propil paraben	0,02	0,02	0,02	0,02
Tetrasodium EDTA	0,10	0,10	0,10	0,10
Natrium klorida	2	2	2	2
Olum lavender	q.s	q.s	q.s	q.s
Air suling	add 100 ml	add 100 ml	add 100 ml	add 100 ml

Keterangan :

- F0 = shampo tanpa ekstrak daun kangkung air
 F 1 = shampo yang mengandung ekstrak daun kangkung air 10 %
 F 2 = shampo yang mengandung ekstrak daun kangkung air 8 %
 F 3 = shampo yang mengandung ekstrak daun kangkung air 6 %

LAMPIRAN 11**SEDIAAN SHAMPO DARI EKSTRAK ETANOL DAUN KANGKUNG AIR
(*Ipomoea aquatica* Forsskal)**

Gambar 5.14 Sediaan shampo antiketombe dari ekstrak etanol daun kangkung air
(*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Keterangan :

- F 0 = shampo yang tidak mengandung ekstrak etanol daun ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)
- F 1 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal) 10%
- F 2 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal) 8%
- F 3 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal) 6%

LAMPIRAN 12

**EVALUASI SHAMPO DARI EKSTRAK ETANOL DAUN KANGKUNG
AIR (*Ipomoea aquatica* Forsskal)**

Tabel 5.17

Pengamatan Organoleptik dan Homogenitas Shampo dari Ekstrak Etanol Daun
Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Hari ke-	Pengamatan organoleptik	Formulasi			
		F 0	F 1 (10%)	F 2 (8%)	F 3 (6%)
1	Jernih	sesuai	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar kental	Lar kental	Lar kental	Lar kental
	Warna	Bening	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman
7	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar kental	Lar kental	Lar kental	Lar kental
	Warna	Bening	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman
14	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar kental	Lar kental	Lar kental	Lar kental
	Warna	Bening	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman
21	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar kental	Lar kental	Lar kental	Lar kental
	Warna	Bening	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman
28	Jernih	+	+	+	+
	Homogenitas	+	+	+	+
	Wangi	+	+	+	+
	Bentuk	Lar kental	Lar kental	Lar kental	Lar kental
	Warna	Bening	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman

Keterangan : (+) = sesuai

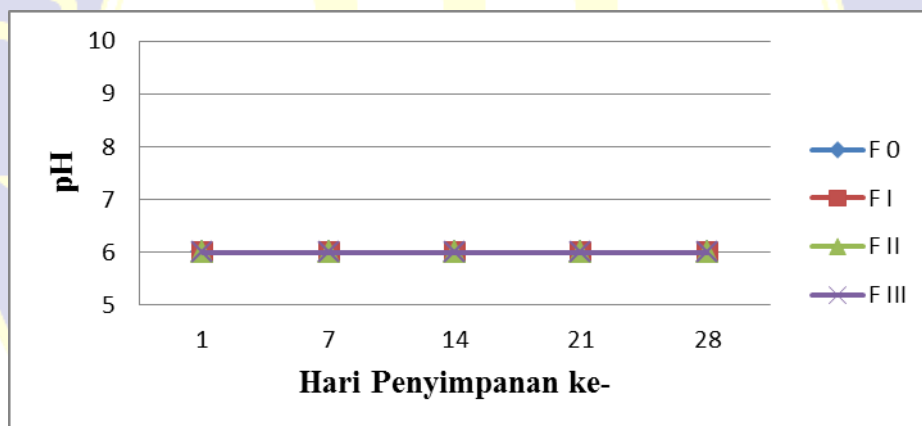
LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel 5.18

pH Shampo Antiketombe dari Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

F	pH Shampo Pada Hari Ke-				
	1	7	14	21	28
F 0	6	6	6	6	6
F 1	6	6	6	6	6
F 2	6	6	6	6	6
F 3	6	6	6	6	6



Gambar 5.15 Grafik pH shampo antiketombe dari ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Keterangan :

- F 0 = shampo yang tidak mengandung ekstrak etanol daun ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)
- F 1 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)10%
- F 2 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)8%
- F 3 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)6%

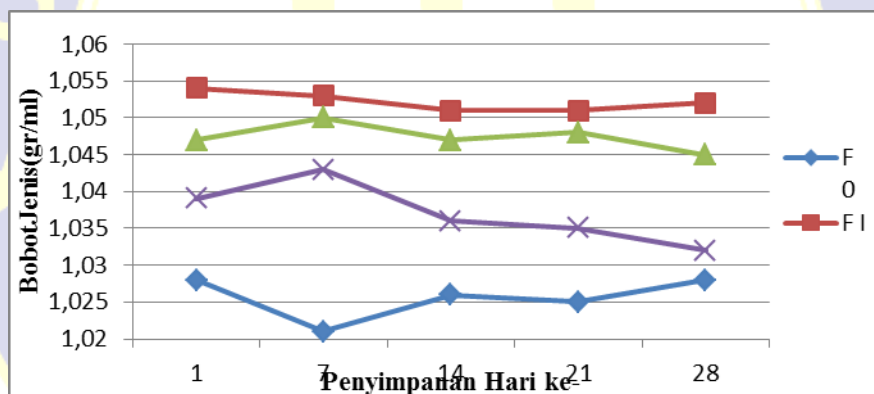
LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel 5.19

Bobot Jenis Shampo Antiketombe dari Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air
(*Ipomoea aquatica* Forsskal)

F	Bobot Jenis (gr/ml) Shampo Pada Hari Ke-				
	1	7	14	21	28
F 0	1,028	1,021	1,026	1,025	1,028
F 1	1,054	1,053	1,051	1,051	1,052
F 2	1,047	1,050	1,047	1,048	1,045
F 3	1,039	1,043	1,036	1,035	1,032



Gambar 5.16 Grafik bobot jenis shampo antiketombe dari ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Keterangan :

- F 0 = shampo yang tidak mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)
- F 1 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)10%
- F 2 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)8%
- F 3 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)6%

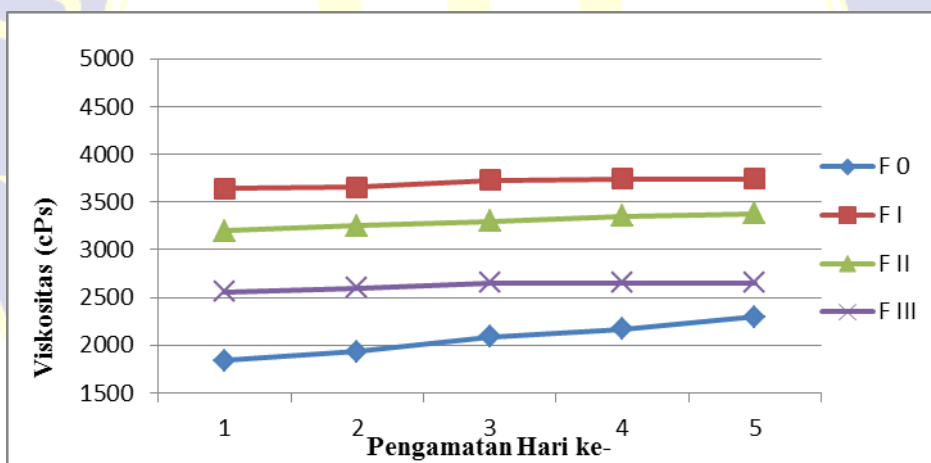
LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel 5.20

Viskositas Shampo Antiketombe dari Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air
(*Ipomoea aquatica* Forsskal)

F	Viskositas (cPs) Shampo Pada Hari Ke-				
	1	7	14	21	28
F 0	1840	1932	2088	2170	2297
F 1	3642	3652	3725	3743	3743
F 2	3200	3250	3300	3354	2980
F 3	2560	2600	2652	2654	2654



Gambar 5.17 Grafik viskositas shampo antiketombe dari ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Keterangan :

- F 0 = shampo yang tidak mengandung ekstrak etanol daun ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)
- F 1 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)10%
- F 2 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)8%
- F 3 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)6%

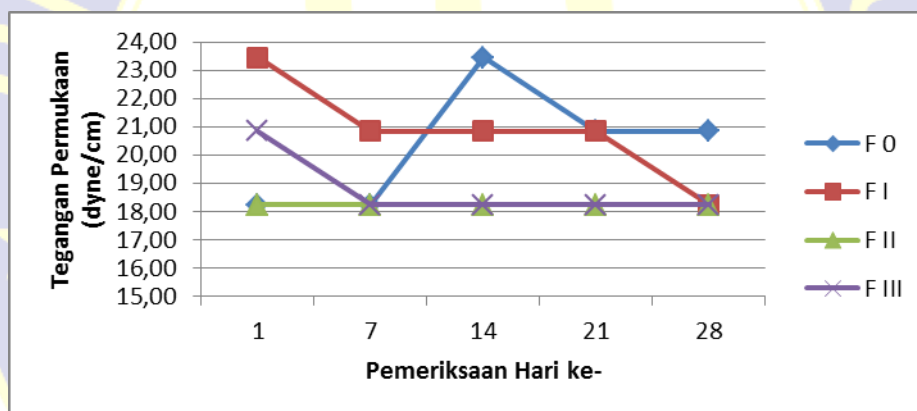
LAMPIRAN 12

(lanjutan)

Tabel 5.21

Tegangan Permukaan Shampo Antiketombe dari Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

F	Tegangan Permukaan (dyne/cm) Shampo Pada Hari Ke-				
	1	7	14	21	28
F 0	18,24	18,24	23,45	20,84	20,84
F 1	23,45	20,84	20,84	20,84	18,24
F 2	18,24	18,24	18,45	18,24	18,24
F 3	20,84	18,24	18,24	18,24	18,24



Gambar 5.18 Grafik tegangan permukaan shampo antiketombe dari ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Keterangan :

- F 0 = shampo yang tidak mengandung ekstrak etanol daun ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)
- F 1 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)10%
- F 2 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)8%
- F 3 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)6%

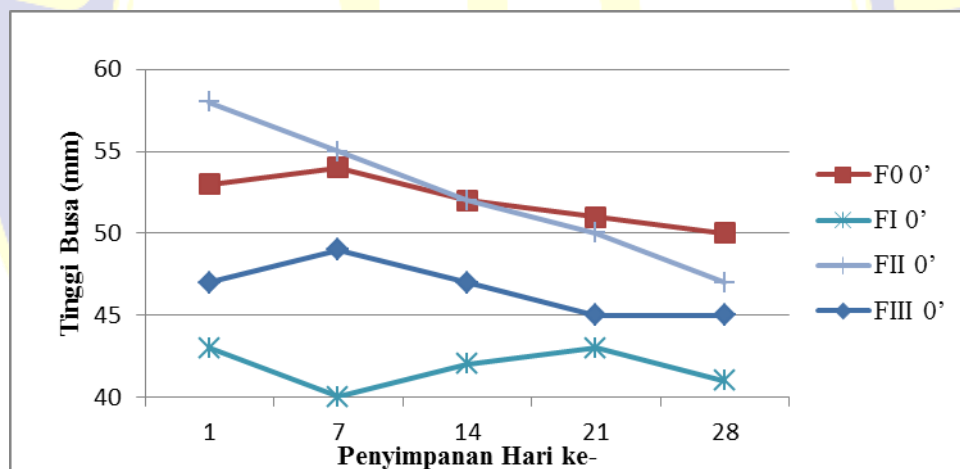
LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel 5.22

Tinggi Busa Shampo Antiketombe dari Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air
(*Ipomoea aquatica* Forsskal) Dalam Air Suling

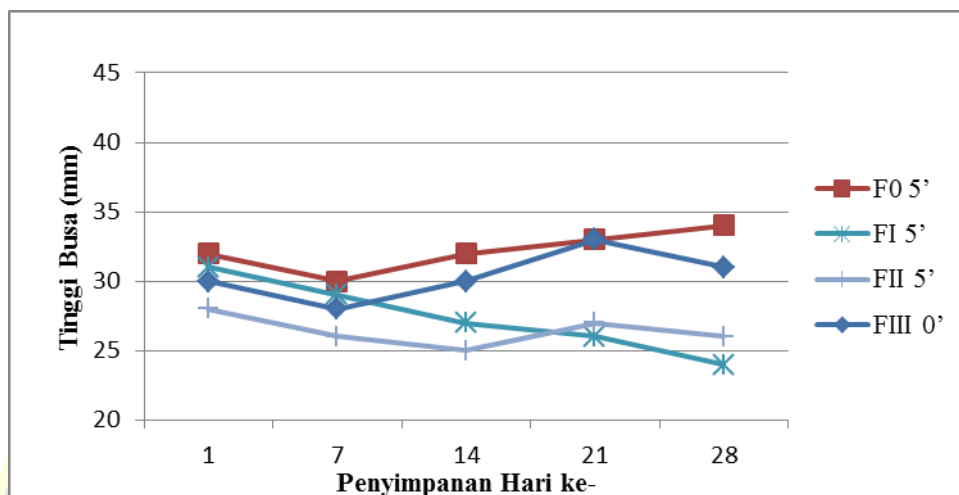
F	Tinggi Busa (mm) Shampo Pada Hari Ke-									
	1		7		14		21		28	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
F 0	53	32	54	30	52	32	51	33	50	34
F 1	43	31	40	29	42	27	43	26	41	24
F 2	58	28	55	26	52	25	50	27	47	46
F 3	47	30	49	28	47	30	45	33	45	31



Gambar 5.19 Grafik tinggi busa shampo antiketombe ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal) pada menit ke 0 dalam air suling

LAMPIRAN 12

(Lanjutan)



Gambar 5.20 Grafik tinggi busa shampo antiketombe ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal) pada menit ke 5 dalam air suling

Keterangan :

- F 0 = shampo yang tidak mengandung ekstrak etanol daun ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)
- F 1 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)10%
- F 2 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)8%
- F 3 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)6%
- 0' = pada menit ke-0
- 5' = pada menit ke-5

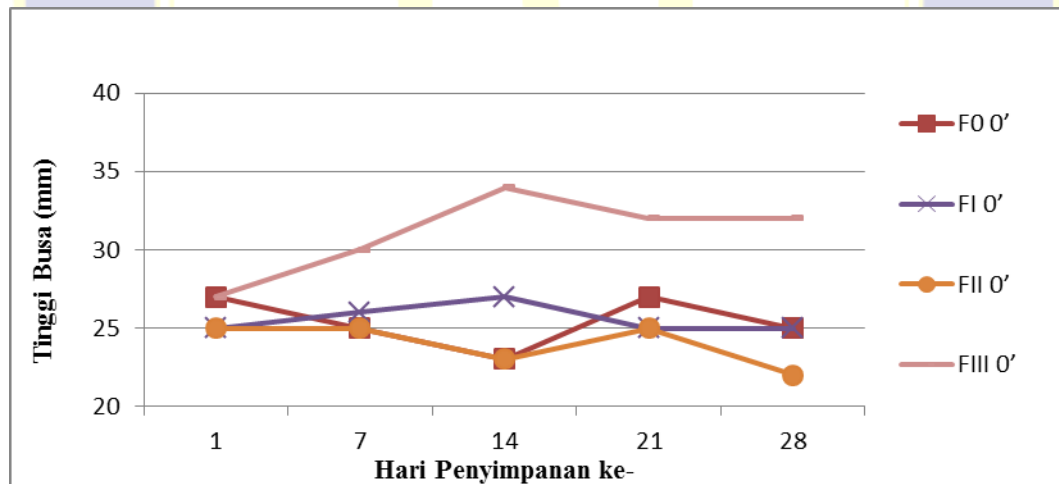
LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel 5.23

Tinggi Busa Shampo Antiketombe dari Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air
(*Ipomoea aquatica* Forsskal) Dalam Air Sadah

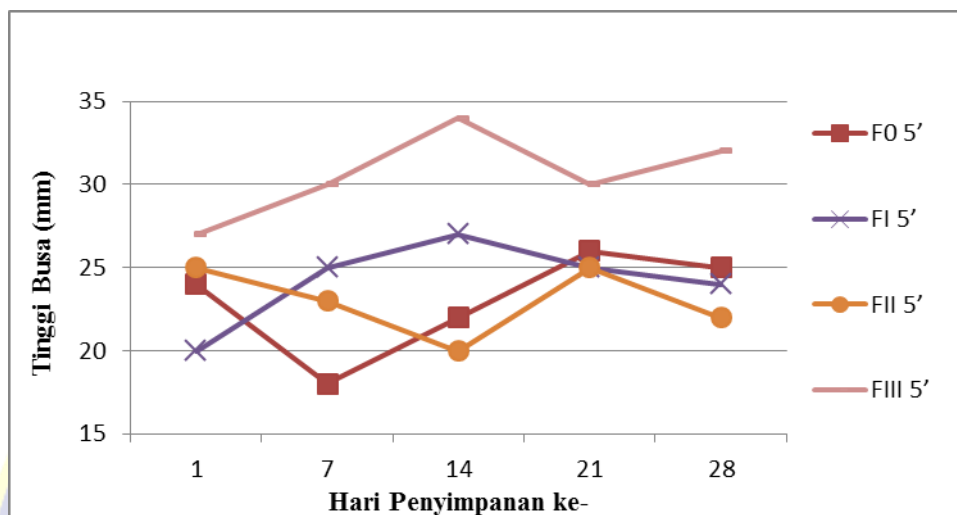
F	Tinggi Busa (mm) Shampo Pada Hari Ke-									
	1		7		14		21		28	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
F 0	27	24	25	18	23	22	27	26	25	25
F I	25	20	26	25	27	27	25	25	25	24
F II	25	25	25	23	23	20	25	25	22	22
F III	27	27	30	30	34	34	32	30	32	29



Gambar 5.21 tinggi busa shampo antiketombe dari ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal) pada menit ke 0 dalam air sadah

LAMPIRAN 12

(Lanjutan)



Gambar 5.22 tinggi busa shampo antiketombe dari ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal) pada menit ke 5 dalam air sadah

Keterangan :

- F 0 = shampo yang tidak mengandung ekstrak etanol daun ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)
- F 1 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)10%
- F 2 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)8%
- F 3 = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)6%
- 0' = pada menit ke-0
- 5' = pada menit ke-5

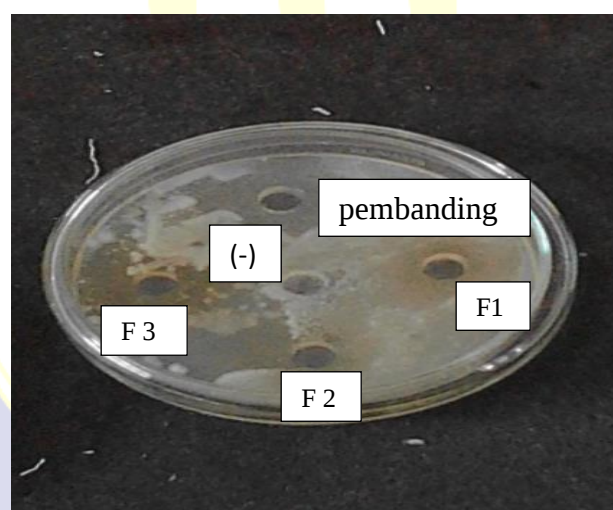
LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel 5.24

Hasil Uji Aktivitas Antijamur Shampo Antiketombe dari Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Konsentrasi (%)	Diameter Hambat
Pembanding	14,2 mm
Kontrol Negatif	-
F 1	12,25 mm
F 2	-
F 3	-



Gambar 5.23 Hasil uji aktivitas antijamur shampo antiketombe dari ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Keterangan :

(Pembanding) = ketokonazol 2%; (Kontrol negatif) = shampo tanpa ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal); (F I) = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal) 10% ; (F II) = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal) 8% ; (F III) = shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsskal) 6% ; (-)= tidak ada zona hambat

LAMPIRAN 13

UJI KESUKAAN

Tabel 5.25

Hasil Pengujian Kesukaan Sediaan Shampo Ekstrak Etanol Daun Kangkung Air
(*Ipomoea aquatica* Forsskal)

Responden	F1	F2	F3
1	-	+	-
2	+	+	+
3	+	+	+
4	-	+	+
5	-	+	+
6	+	-	+
7	+	+	+
8	-	+	-
9	-	+	-
10	-	+	-
11	-	+	+
12	+	+	+
13	-	+	-
14	+	-	+
15	+	+	+
16	-	+	+
17	+	+	+
18	+	+	+
19	-	-	-
20	-	+	-

Keterangan : + = suka
- = tidak suka

1. F 1 $= \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$
2. F 2 $= \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$
3. F 3 $= \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$